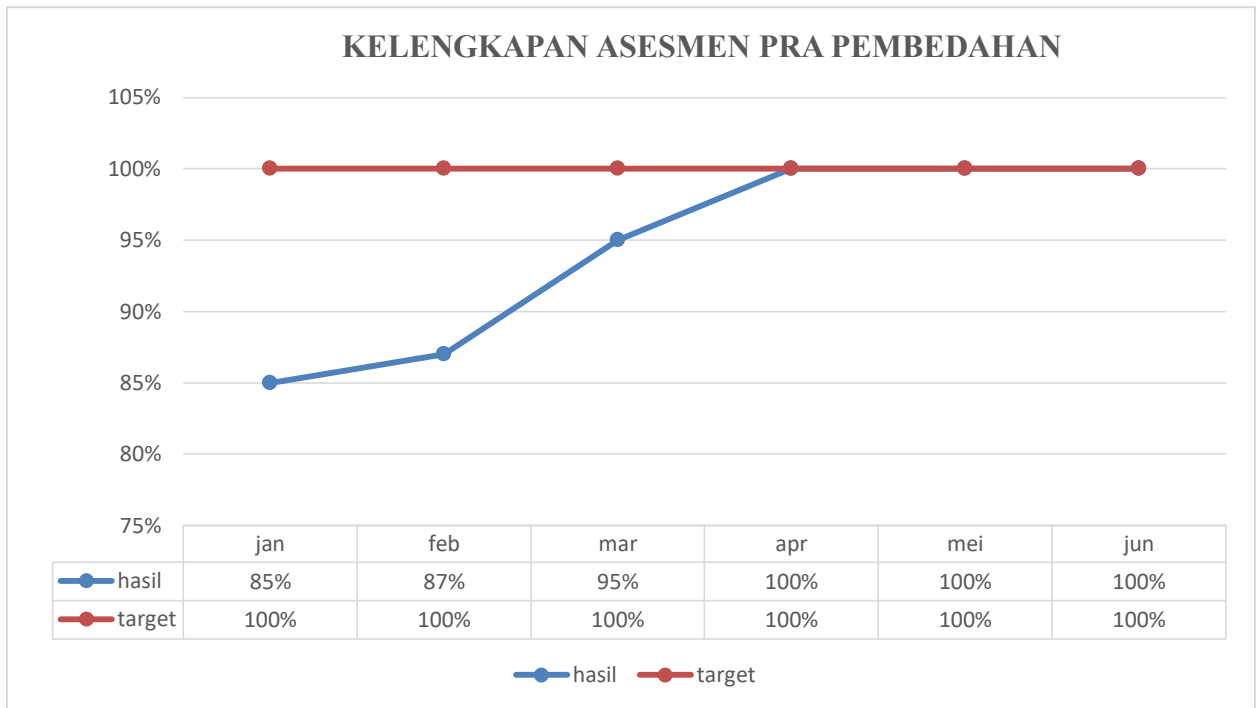


**PELAPORAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT ARI CANTI
PERIODE JANUARI – JUNI 2019**

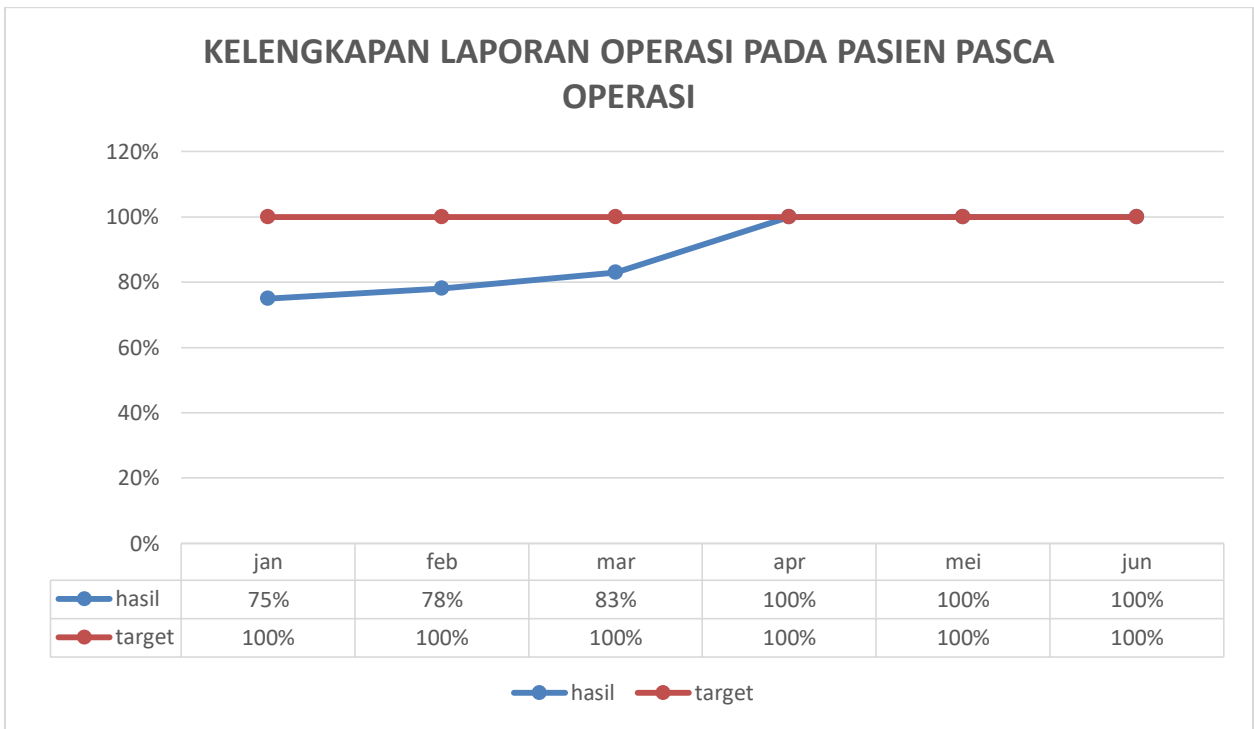
**A. PEMANTAUAN INDIKATOR PRIORITAS MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN DI
ARE BEDAH**

1. INDIKATOR AREA KLINIK



Analisa capaian indikator Kelengkapan Assesment Pra Pembedahan adalah mulai bulan Mei sampai Juni mencapai target capaian yaitu 100%. Rencana tindak lanjutnya adalah mempertahankan agar target dapat tercapai dengan melakukan pelaporan di rapat komite medis yang akan disampaikan oleh sub mutu komite medis selain pelaporan rutin PMKP dan kerjasama perawat OK untuk mengingatkan selalu dokter Operator

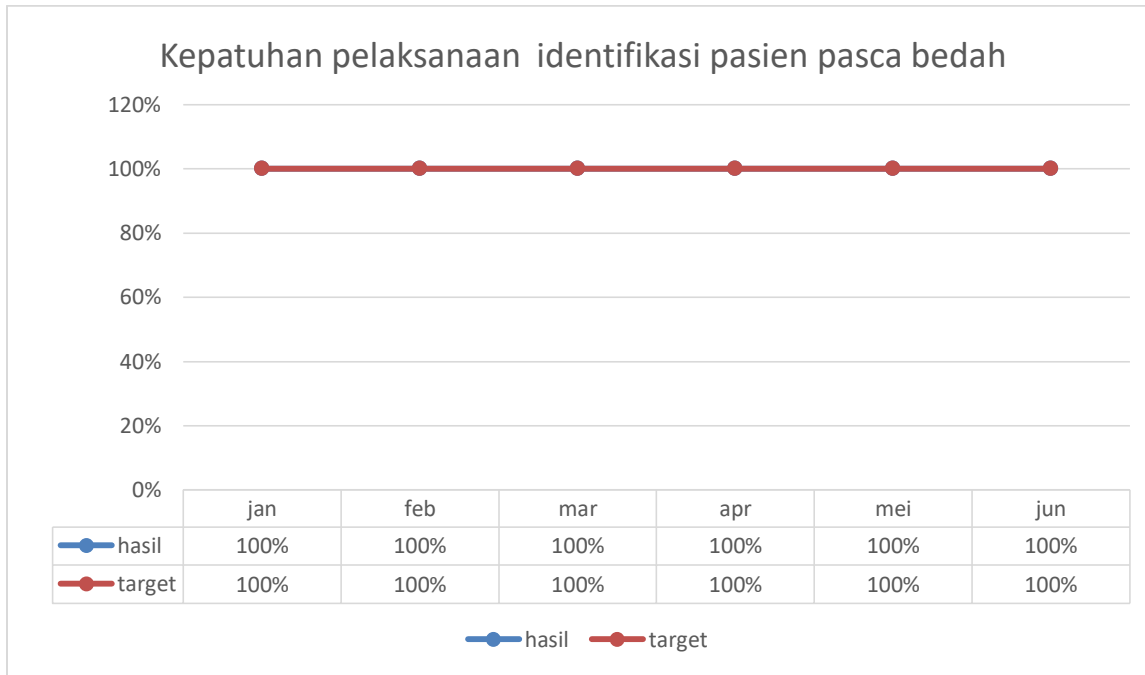
Tidak ada kejadian IDO di RS Ari Canti selama periode Januari sampai Juni. RTL adalah tetap mencegah kemungkinan infeksi, missal kegiatan rutinitas General Cleaning di ruang OK, pemberian antibiotic profilaksis.



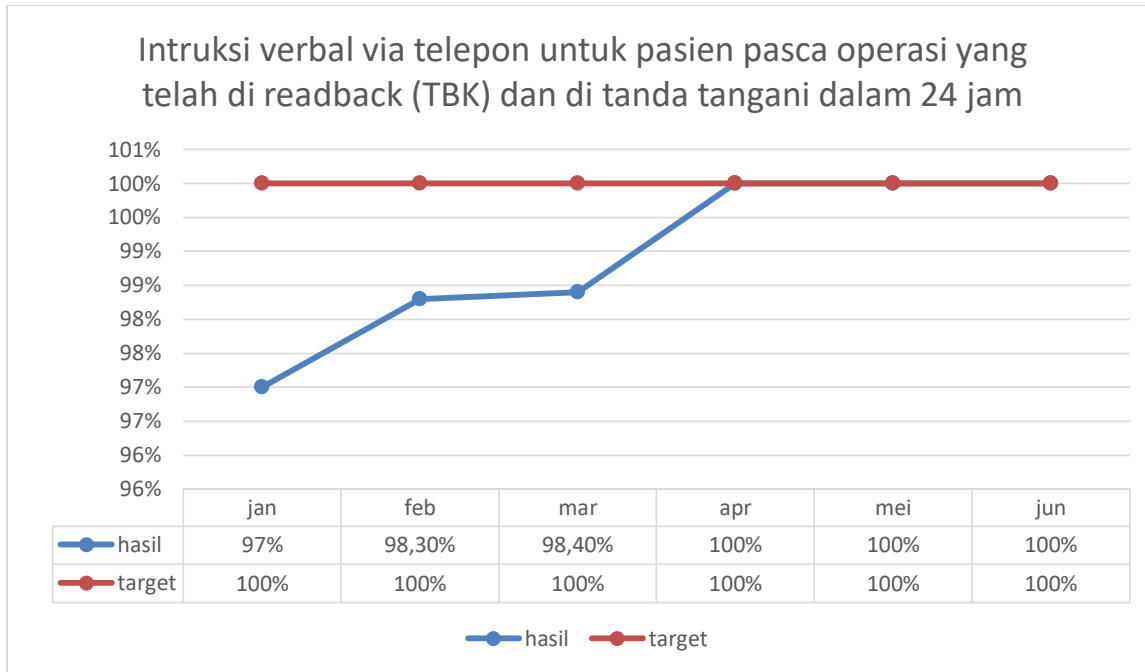
Analisa capaian indicator Kelengkapan Lap. Operasi Pada Pasien Pasca Operasi adalah mulai bulan April sampai Juni mencapai target capaian yaitu 100%. Rencana tindak lanjutnya adalah mempertahankan agar target dapat tercapai

Analisa nya laporan sarana cuci tangan di poli bedah selalu lengkap untuk menghindari penularan infeksi. RTL kerjasama CS dengan asisten poli bedah untuk selalu mengecek ketersediaan sarana cuci poli bedah

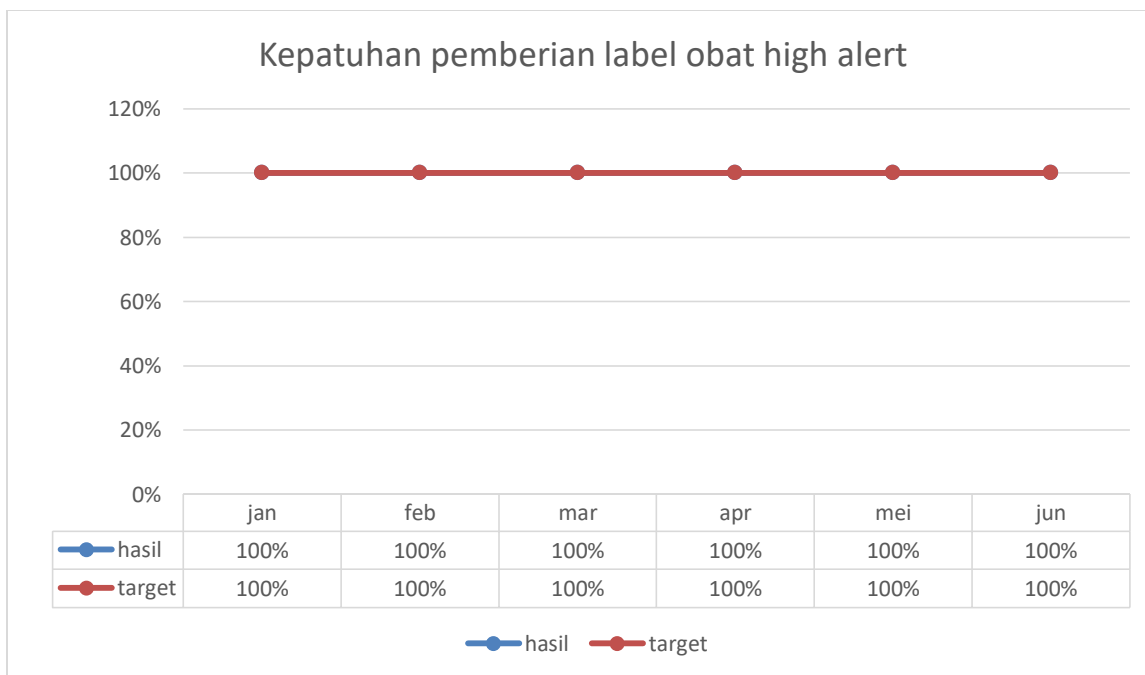
3. INDIKATOR AREA SASARAN KESELAMATAN PASIEN



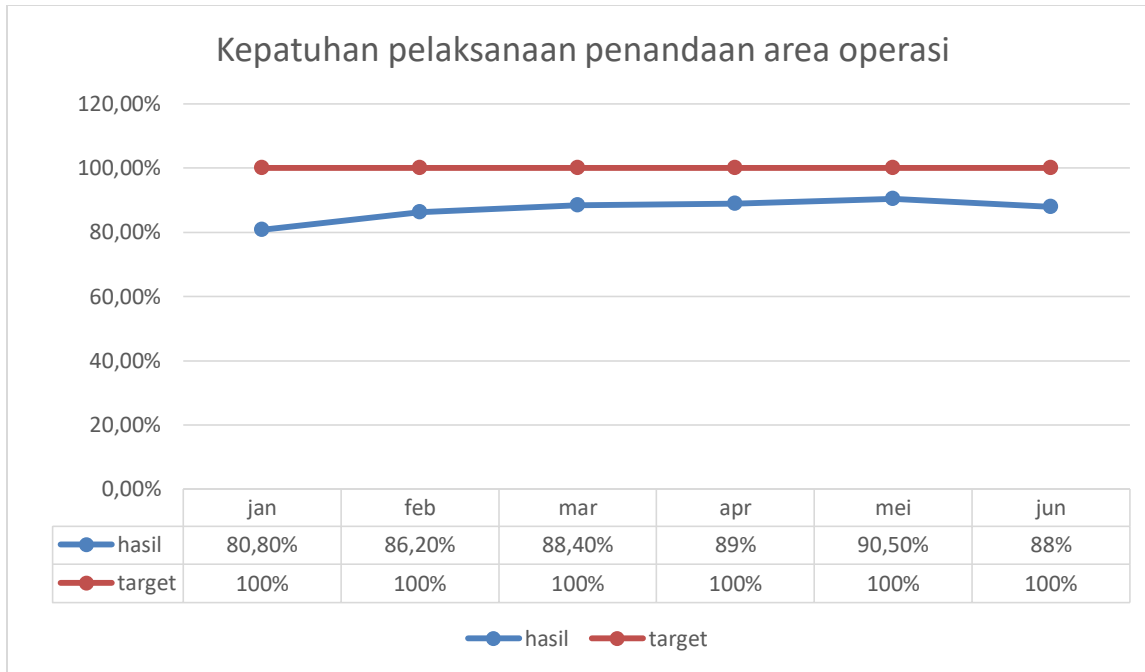
Analisa nya Kepatuhan Pelaksanaan Identifikasi pasien pasca bedah adalah di unit rawat inap yang dievaluasi selalu mengecek kepastian identifikasi pasien pasca bedah dan semua lengkap. RTL mengintakan tentang SPO identifikasi pasien saat *briefing* unit



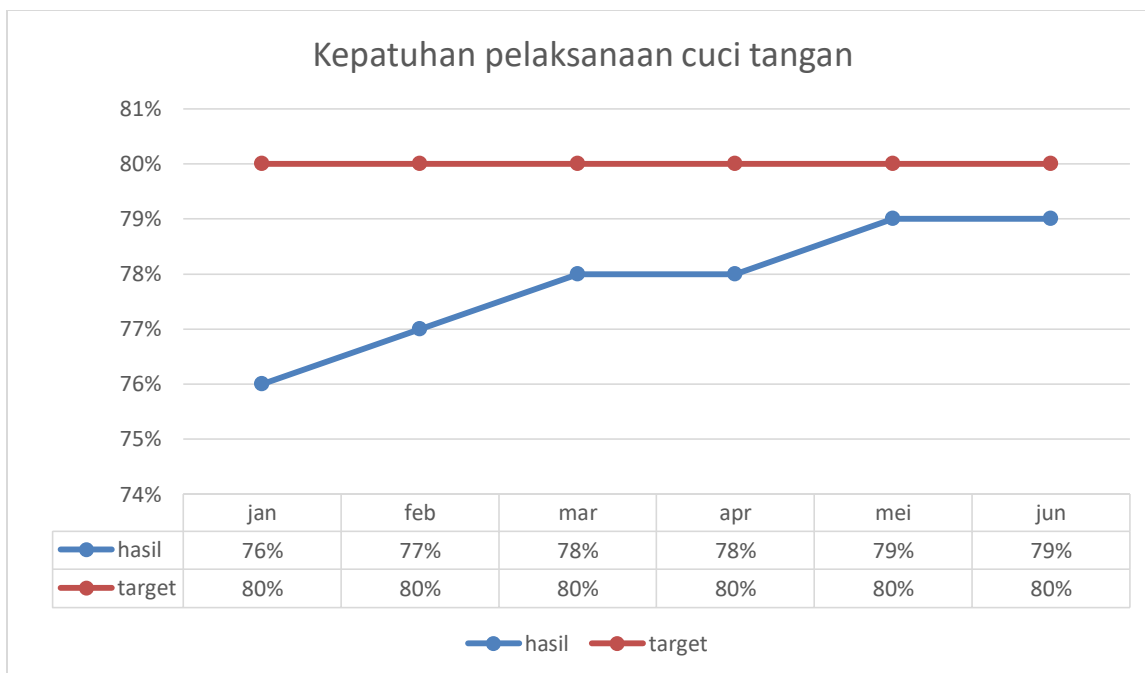
Analisisnya TBK dari Triwulan ke 2 selalu mencapai target capaian. RTL adalah mempertahankan supaya selalu mencapai capaian yang telah ditentukan. RTL meningkatkan ketelitian staf jaga saat mendampingi DPJP visit untuk menandatangani TBK



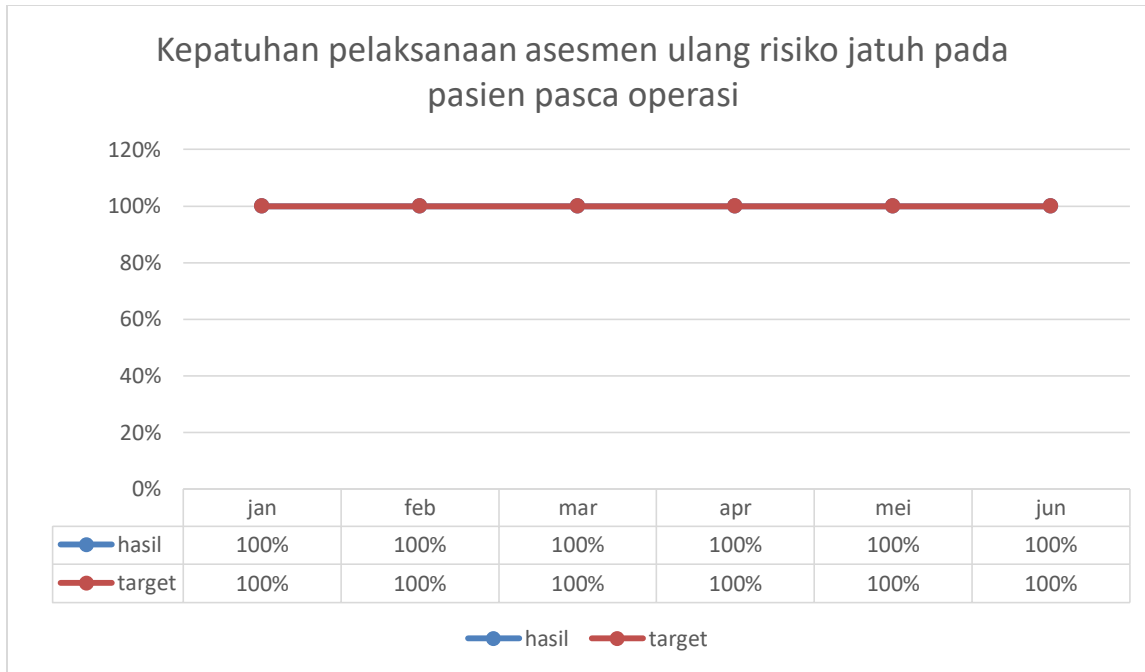
Analisa kepatuhan pemberian label obat high alert adalah farmasi telah menempelkan tanda pada obat high alert yang dibawa ke rawat inap sesuai prosedur dan mencapai target capaian. RTL meningkatkan staf farmasi untuk melakukan SPO pemberian label high alert



Analisa kepatuhan pelaksanaan penandaan area operasi mencapai rata 86,9%. dan tidak menimbulkan insiden. RTL nya dilakukan pembahasan ini dirapat komite medis oleh sub komite mutu supaya semua operator melakukan sesuai prosedur.

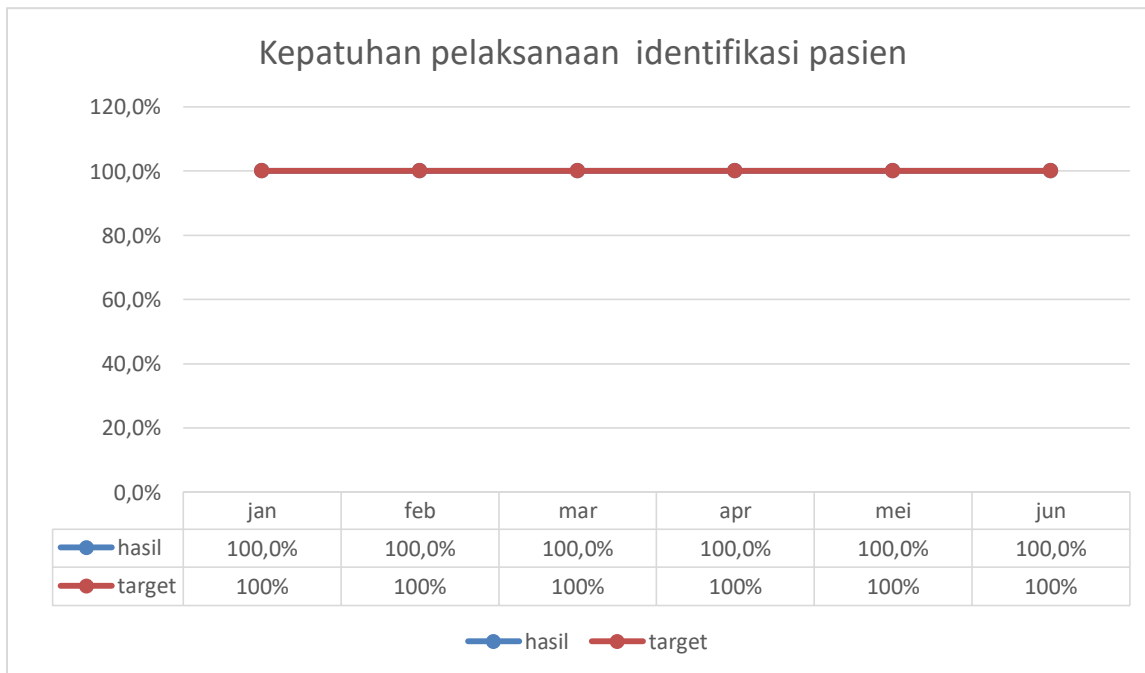


Analisa kepatuhan pelaksanaan cuci tangan semua staf medis maupun non medis masih fluktuatif. RTL petugas PPI akan sering ke lapangan untuk mesosialisasikan tentang cuci tangan

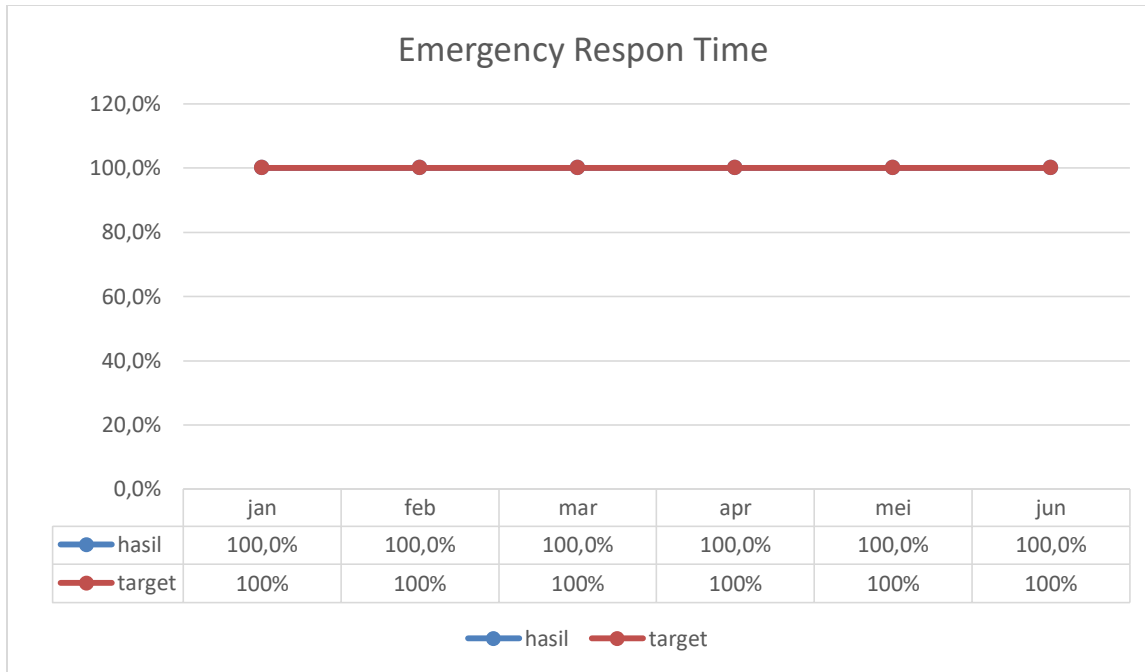


Analisisnya : semua unit terkait sudah melaksanakan asesmen ulang resiko jatuh, target dapat dipertahankan selama 6 bulan berturut - turut . RTL mengingatkan staf tentang asesment resiko jatuh melalui *briefing* unit

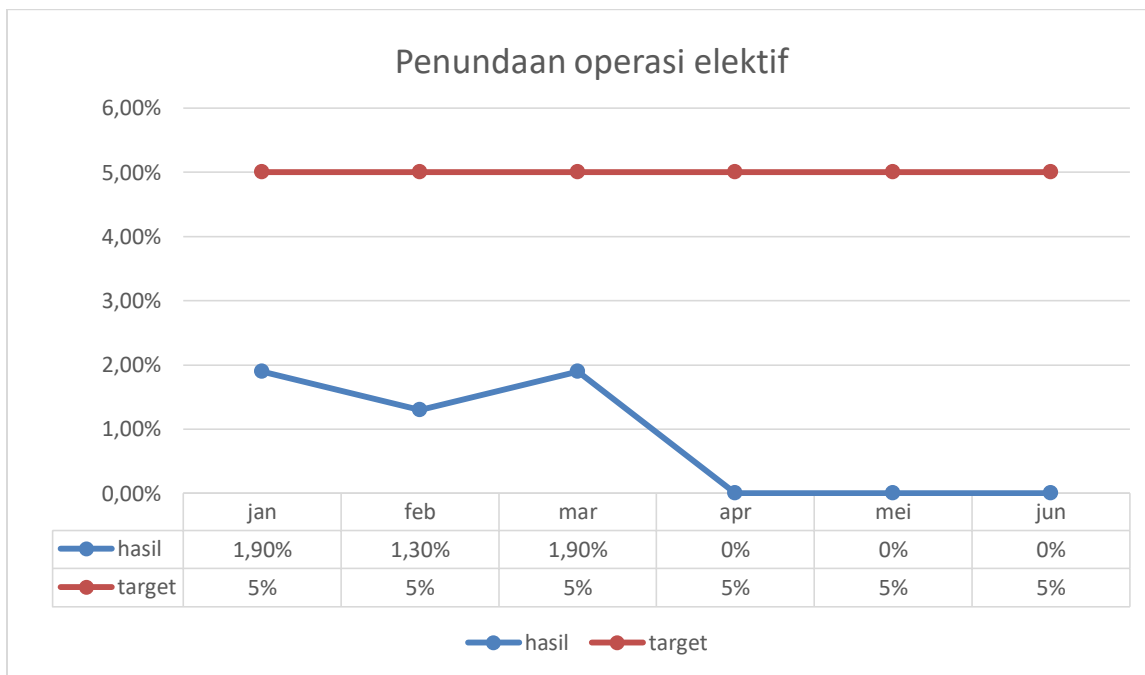
B. PEMANTAUAN INDIKATOR MUTU NASIONAL



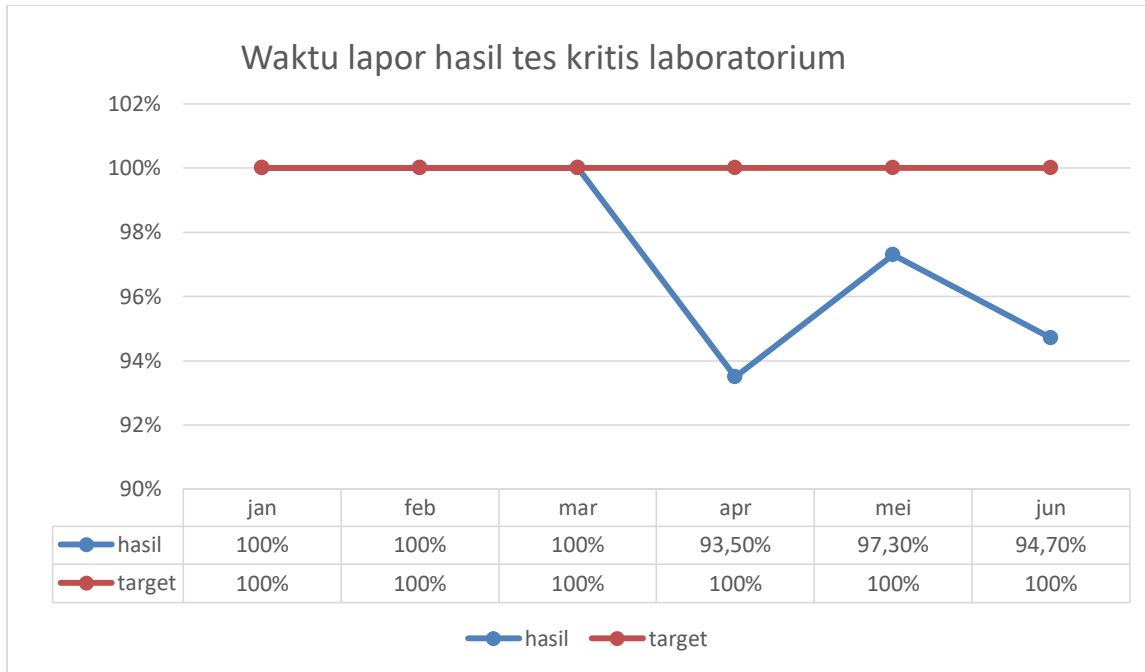
Analiasanya : sudah tercapainya kepatuhan identifikasi pasien dari bulan Januari – Juni 2019. RTL selalu mengingatkan staf tentang SPO identifikasi pasien melalui *briefing* unit



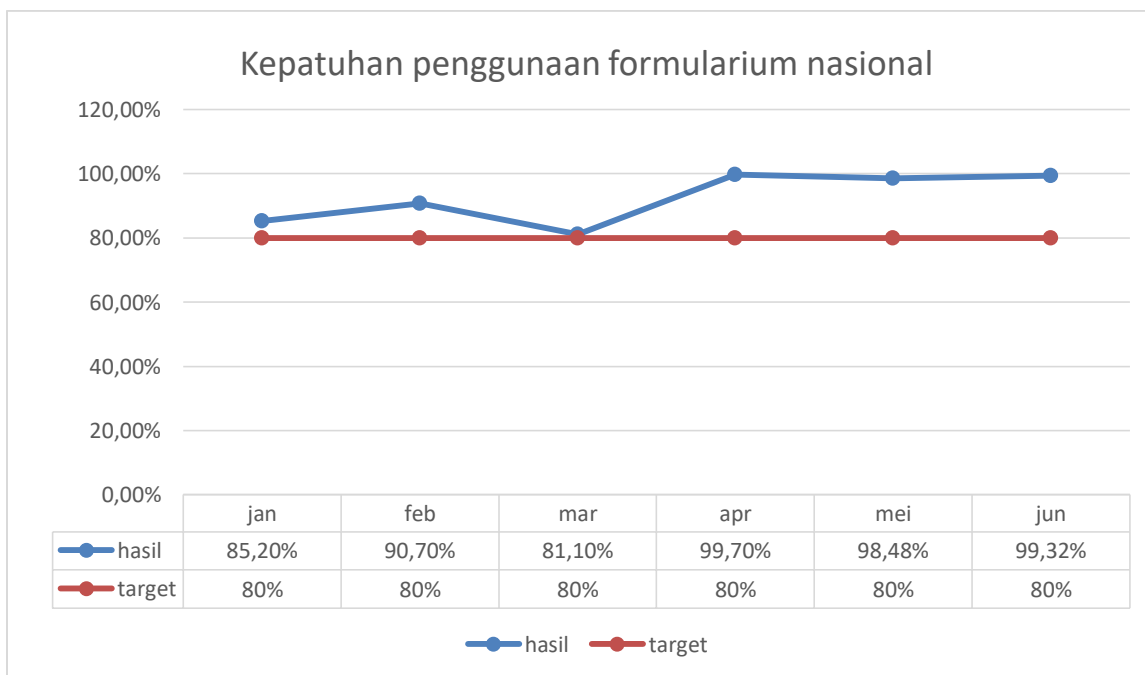
Analisisnya adalah respon time di ruang IGD selalu mencapai target yaitu kurang dari 3 menit. RTL selalu mengingatkan staf IGD pentingnya respon time setiap rapat unit maupun *briefing* unit



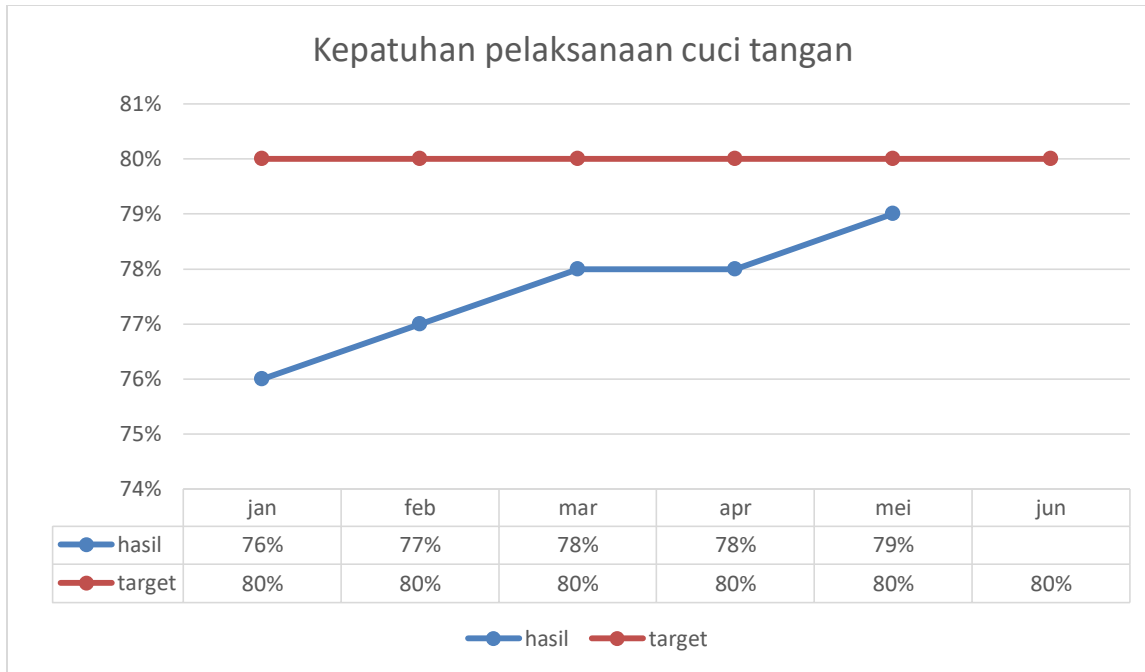
Analiasanya adalah tidak ada lagi penundaan operasi elektif sejak bulan April. RTL dilanjutkan system pemilihan kamar inap dan pendaftaran jadwal OK sehari sebelum dijadwalkan.



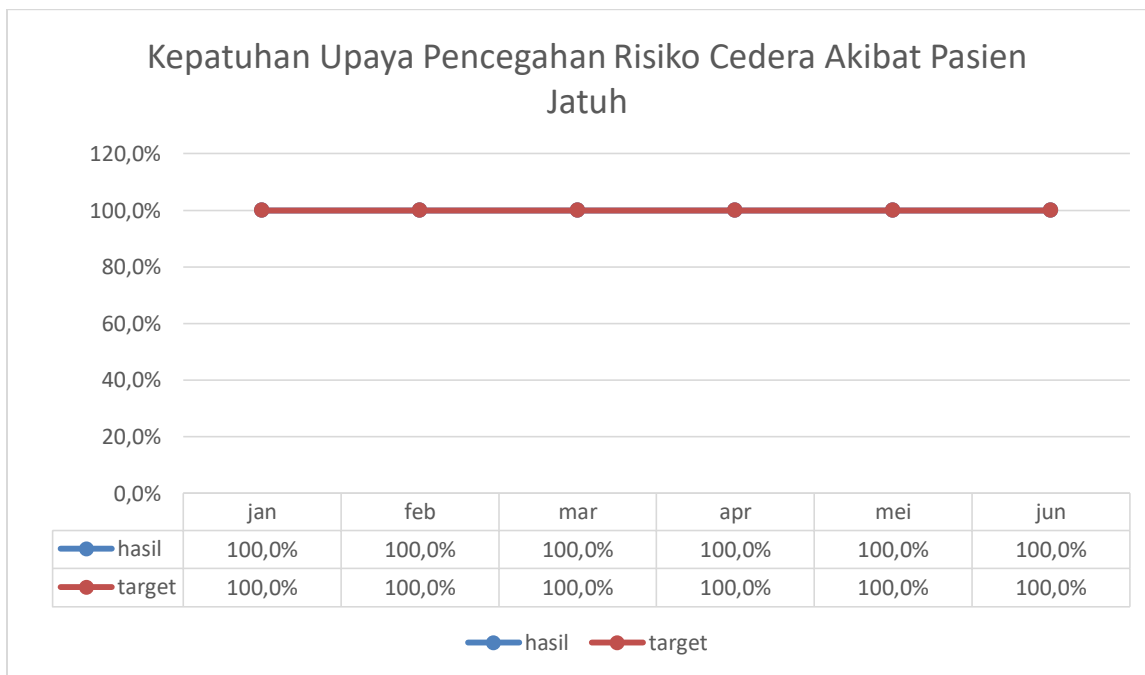
Analisisnya adalah adanya penurunan data. RTL adalah melakukan briefing setiap pergantian jaga untuk melakukan konfirmasi kepada DPJP tentang hasil lab yang termasuk test kritis. jika DPJP tidak dapat dihubungi, dapat melapor kepada dokter jaga



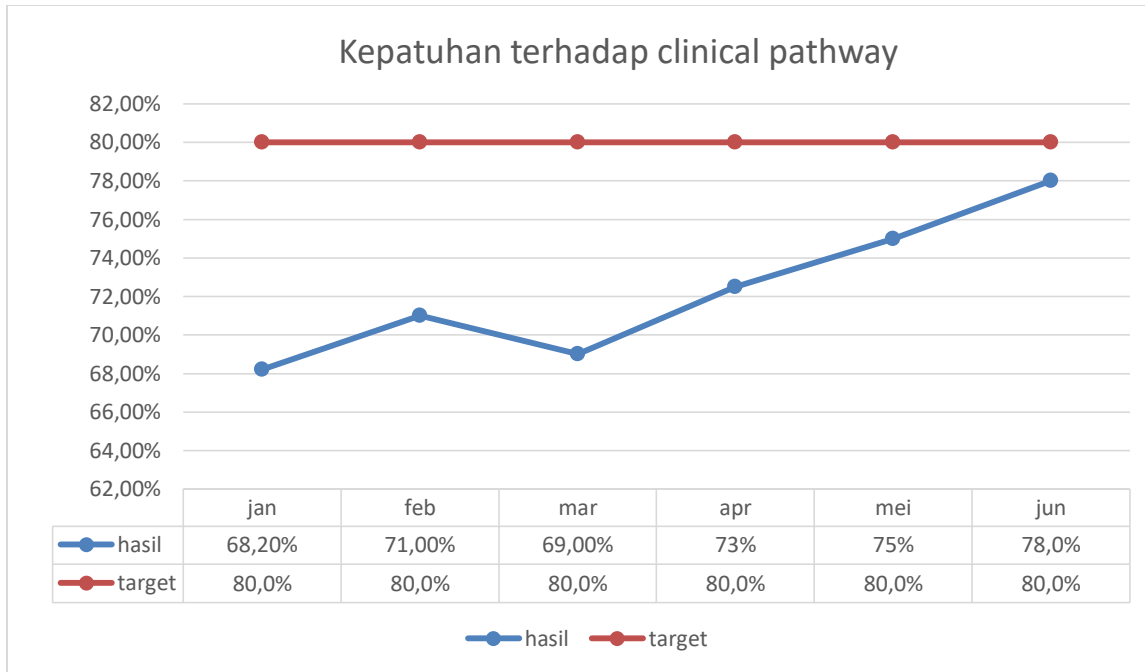
Analisisnya : penggunaan formularium nasional bagi RS yang melayani BPJS, RSAC sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur. RTL dengan mempertahankan, untuk menjaga stok selalu ada bekerjasama dengan gudang farmasi



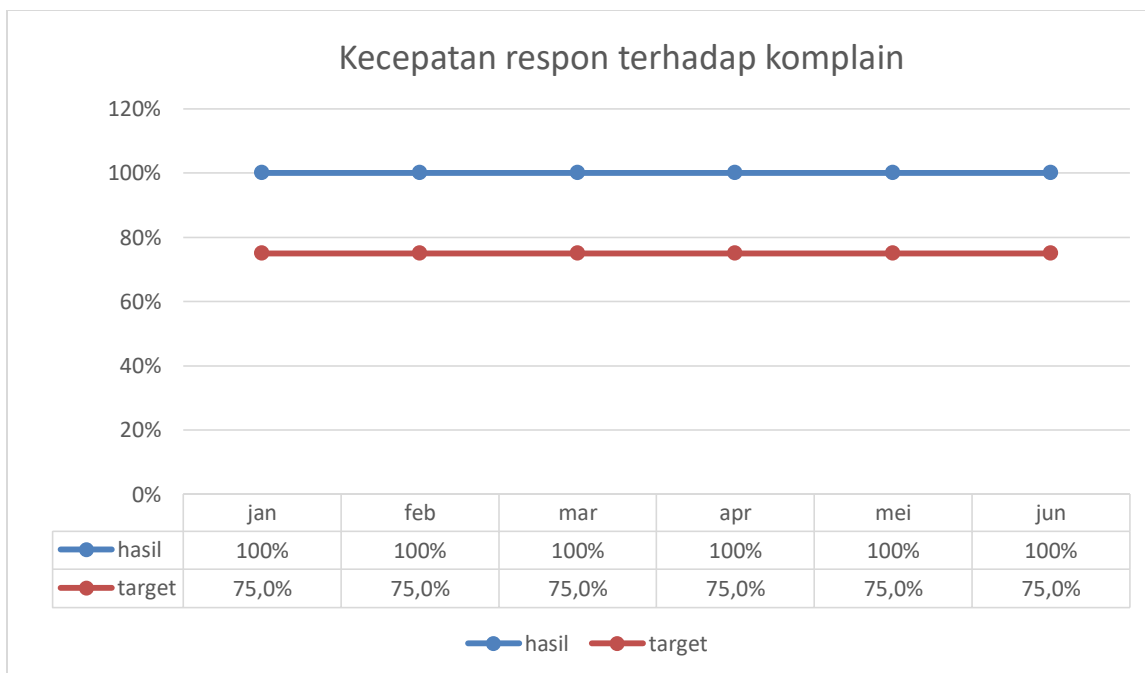
Analisa kepatuhan pelaksanaan cuci tangan semua staf medis maupun non medis masih fluktuatif. RTL petugas PPI akan sering ke lapangan untuk mesosialisasikan tentang cuci tangan



Analisisnya : semua unit terkait sudah melaksanakan assessment ulang resiko jatuh untuk mencegah resiko cedera akibat pasien jatuh. RTL adalah selalu mengingatkan saat *briefing* unit



Analiasanya : sudah menunjukkan grafik kearah lebih baik, mendekati target capaian. RTL akan disampaikan audit Klinikal Pathway di setiap rapat komite medis yang akan disampaikan oleh sub mutu komite medis



Analisa : Humas yang merespon terhadap komplain secara cepat, dengan menyampaikan kepada unit terkait dan jika perlu disampaikan juga kepada Direktur RS. RTL selalu melaksanakan pelayanan dengan servis excellent untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien sehingga meningkatkan

reputasi RS dengan melakukan breafing pagi dan pelatihan servis excellent dan komukasi efektif oleh diklat.